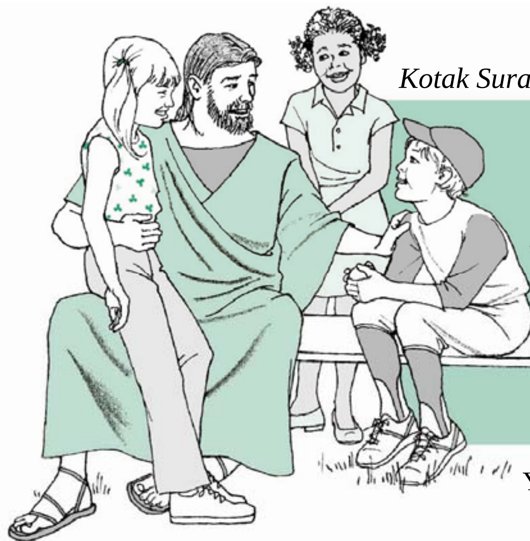
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah SAHABAT ISTIMEWAKU

Halo Sahabat,
Yesus adalah Juruselamat dan Tuhanku; Dia juga adalah Sahabat istimewaku! Mungkin kamu berpikir, "Kenapa kamu katakan bahwa Yesus adalah Sahabat istimewaku?" Aku berharap bahwa kamu akan menanyakan pertanyaan itu! Biar aku memberitahumu kenapa Dia adalah Sahabat istimewaku.

Yesus MENGENAL aku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia mengenalku lebih baik daripada orang lain. Dia adalah Allah dan Dia mengetahui semua tentangku. Dia bahkan mengetahui juga pikiranku!

Aku sangat penting bagi Yesus! Aku mungkin tidak begitu penting bagi beberapa orang, tetapi Yesus sangat peduli padaku. Dia bahkan tahu jumlah rambut di kepalaku. Dia menghitung semuanya. Dia berkata, "…rambut kepalamupun terhitung semuanya" (Matius 10:30).

Yesus MENGASIHI aku. Seorang sahabat adalah seseorang yang mengasihi kita apa adanya, dan bahkan menolongmu untuk menjadi seperti yang kita bisa. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena tidak seorangpun pernah mengashiku seperti Dia. Dia sangat mengasihiku sehingga Dia menyerahkan nyawaNya bagiku. Dan Dia mengasihiku hari ini sama seperti dulu. Yesus mengatakan, "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya" (Yohanes 15:13).

Tuhan Yesus mengasihiku apa adanya, tetapi Dia terlalu mengasihiku untuk hanya membiarkanku menjadi seperti apa adanya diriku. Yesus tinggal di dalamku dan Dia membuatku menjadi semakin sepertiNya dari hari ke hari. Dia tahu tentang kesalahanku tetapi Dia mengasihiku dan Dia tidak akan pernah mengambil kasihNya dariku.

Yesus menginginkan yang TERBAIK untukku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia hanya menginginkan yang terbaik untukku. Dia akan membimbingku dalam membuat keputusan jika aku meminta pertolonganNya dan mempercayaiNya.

Dalam FirmanNya, Tuhan Yesus memberitahuku hal-hal yang harus aku lakukan seperti mematuhi orangtuaku dan guru-guruku. Dia juga memberitahuku hal-hal yang tidak boleh kulakukan, seperti berbohong dan mengatakan hal-hal menyakitkan kepada orang lain.

Bagaimana dengan hal-hal yang tidak disebutkan dalam Alkitab? Dalam hal ini aku harus berkata, “Apakah Yesus senang melihatku melakukan hal ini?” Jika menurutku Yesus tidak akan senang melihatku melakukan hal tersebut, maka aku harus TIDAK melakukannya!

Sahabat Istimewaku *oleh Amanda Rawlings*

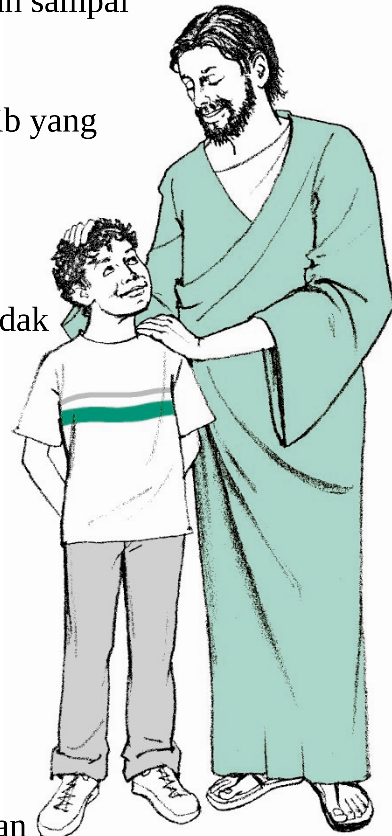
Seorang guru kelas tiga SD memberikan tugas pada kelas yang diajarnya untuk menulis sebuah laporan tentang seorang “pribadi istimewa.” Amanda ingin memberitahu teman-teman sekelasnya tentang Yesus jadi dia memilih Yesus sebagai “pribadi istimewa” baginya. Dia dapat menulis dalam laporannya. Inilah yang ditulis Amanda:

> Dia istimewa karena Dia adalah Yesus, Anak Allah. Dia istimewa karena Dia selalu ada ketika aku membutuhkanNya.
> Aku sering berbicara banyak padaNya. Pribadi istimewaku baik dan penuh pengampunan.
> Dia telah datang untuk menjadi istimewa bagiku ketika aku pergi ke gereja dan belajar tentangNya.
> Aku bahkan merasakan kasih yang lebih padaNya ketika aku membaca Alkitabku di dalam kamarku. Aku memilih Yesus sebagai Pribadi istimewaku karena Dia adalah Pribadi yang paling penting dalam hidupku.
> Aku selalu mengutamakanNya dalam hidupku. Aku selalu mempercayaiNya untuk menuntun jalanku. Jika aku dalam masalah, Dia dapat selalu menolongku.
> Aku sangat mengasihiNya dan Dia mengasihiku lebih lagi. Aku tidak dapat membayangkan hidup tanpaNya. Aku tidak pernah tidur sendirian, aku tidak pernah sendirian karena Yesus selalu hadir.
>
> Pernahkah kamu merasa sendirian? Pernahkan kamu merasa takut? Kamu tidak perlu takut dan merasa kesepian karena Yesus selalu ada. Dia benar-benar Sahabat istimewaku!
>
> *Amanda*



Yesus selalu punya WAKTU untukku. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia selalu punya waktu bagiku. Aku dapat berbicara padaNya kapan saja. Aku dapat berbicara padaNya dimana saja. Tidak seorangpun memperdulikanku seperti Yesus. Dia ingin aku datang padaNya dalam segala sesuatu tentang aku.

Yesus tidak pernah BERUBAH. Yesus adalah Sahabat istimewaku karena Dia tetap sama. Dulu aku pernah punya teman-teman, dan ternyata mereka berubah dan kami tidak lagi berteman. Tetapi Yesus tidak pernah berubah! Alkitab mengatakan, "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin, maupun hari ini dan sampai selamanya" (Ibrani 13:8).



Tuhan Yesus selalu menjadi Pribadi yang sama yang ajaib yang mengasihiku dengan segenap hatiNya. Dia selalu ada untuk mendengarkanku, menolongku dan untuk mendukungku. Dia benar-benar Sahabat terbaik yang dapat kumiliki.

Yesus dan aku adalah "Sahabat selamanya," tetapi aku tidak boleh lupa siapa Dia sebenarnya. Dia adalah Juruselamatku, Tuhanku dan Allahku dan aku memperlakukanNya dengan rasa hormat dan penghargaan. Aku tidak memanggilNya "Yang di atas."

TIGA hal yang perlu diingat

Menjadi anak Tuhan adalah hal yang terindah di dunia, tetapi biarlah aku memberitahumu sebuah rahasia: Hidupmu di dunia sebagai anak Tuhan tidak selalu akan mudah. Yesus berkata, "…Dalam dunia kamumenderita penganiayaan [banyak masalah]; tetapi kuatkanlah hatimu; Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 16:33).

Aku akan memiliki banyak cobaan dan masalah dalam perjalananku menuju Sorga, tetapi aku tidak perlu takut. Tuhan ingin aku mengingat tiga hal penting:



Yesus selalu ada untukku. Yesus memiliki semua kuasa di Sorga dan di bumi dan Dia selalu ada untuk umatNya yang percaya. Setiap saat di tahtaNya, Dia sedang memikirkanku. Dia ingin aku memberitahuNya segala hal tentangku. Dia ingin aku membawa semua masalahku dan bebanku padaNya. Dia ingin aku memberitahuNya semua yang ada di hatiku.



Yesus selalu ada bersamaku. Tuhan Yesus sendiri ada di Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa, tetapi Dia tinggal dalam hati umatNya oleh rohNya. Rasul Paulus berkata, “Kristus hidup dalammu!” Kamu dan aku juga dapat mengatakan hal ini. Yesus berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau mengabaikan kita (Ibrani 13:5b).

Karena Yesus selalu ada bersamaku, aku harus bertanya pada diri sendiri beberapa pertanyaan: Apakah Tuhan Yesus senang ketika aku bersama-sama dengan mereka yang berbicara kotor? Tentu Dia tidak senang.

Apakah Yesus senang ketika aku menonton sebuah acara TV berisi hal-hal yang buruk di dalamnya? Tidak, Dia tidak senang. Apakah Yesus senang mendengarkan musik yang berisi kata-kata kotor? Tidak, Dia tidak suka.

Ini berarti aku tidak boleh bergaul dengan orang-orang yang berbicara kotor. Aku tidak boleh menonton hal-hal yang buruk dan aku tidak boleh mendengarkan musik berisi kata-kata kotor.

Kemanapun aku pergi, Tuhan Yesus ada bersamaku. Apapun yang kutonton, Tuhan Yesus melihatnya bersamaku. Apapun yang kudengar Tuhan Yesus mendengarnya juga. Jika aku benar-benar mengasihi Tuhan Yesus, aku tidak akan mau melakukan apapun yang tidak menyenangkanNya.



Aku dapat menikmati Pribadi Yesus. Yesus bukanlah sebuah “kuasa”; Dia adalah seorang Pribadi! Dia ingin aku mengasihi dan menghargaiNya. Dia ingin aku menikmatiNya seperti sahabat saling menikmati satu sama lain.

Cara untuk menikmati seorang pribadi adalah dengan mengasihi pribadi tersebut. Semakin engkau mengasihi Yesus, engkau akan makin menikmatiNya.

Tuhan Yesus adalah Pribadi yang paling indah di seluruh jagat raya, dan Dia adalah Sahabat Istimewamu. Ketika engkau jatuh cinta pada Yesus, engkau akan menjadi anak Tuhan yang berbahagia.



harta yang tersembunyi

Seorang anak Tuhan yang mengasihi Yesus dan memilikiNya sebagai Sahabat istimewanya adalah seorang yang sangat berbahagia!

ayat hafalan

“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu....” —Matius 22:37



Sejauh ini ceritanya: *Maria memberitahu ibunya tentang segala hal yang dia perbuat termasuk kebohongannya. Teman Maria yang bernama Susan belajar tentang pengampunan Tuhan.*

BAB 8

Maria Menunjukkan Jalan Yang Benar

Beberapa hari berikutnya Maria sakit parah. Kepala dan dadanya sakit dan suhu badannya naik tinggi bahkan setelah minum obat yang diberikan dokter. Ibunya sering terlihat kuatir ketika mereka mendekat ke tempat tidur Maria.

Steven datang untuk duduk berbicara pada Maria setiap hari sepulang sekolah. Suatu hari ketika dia duduk di samping tempat tidur Maria, Maria berbisik pada Steven, "Aku ingin bertemu Nenek. Apa menurutmu Ibu dan Ayah akan membolehkannya datang?"

"Aku akan tanyakan pada Ayah apakah Nenek bisa datang," kata Steven bangkit dari tempat duduknya.



Hari berikutnya Maria tertidur karena pengaruh obat selama beberapa saat dan ketika dia bangun, Neneknya sudah ada di situ duduk di samping tempat tidurnya. Dia mengusap rambut Maria ke belakang dahinya dan berbicara pada Maria dengan suara yang lembut.

Maria mendesah dengan penuh kelelahan. "Oh, Nenek, aku berdoa supaya Nenek mau datang. Dan sekarang Nenek ada di sini. Tuhan benar-benar mendengarkan kita ya?"

"Ya, Maria," jawab Maria. "Steven memberitahuku bahwa kalian berdua sekarang milik Yesus. Sekarang Allah adalah Bapa surgawimu dan kalian adalah anakNya. Dia mengasihimu, Maria dan Dia ingin kamu meminta padaNya semua yang kamu perlu."

"Aku hanya membutuhkan Nenek untuk ada di sini," kata Maria sambil kembali tetidur.

Besok sorenya ayah Maria datang untuk duduk dengannya ketika Nenek sedang beristirahat. "Apakah kamu ingin Ayah membaca untukmu, Maria?" tanyanya.

"Ya", jawab Maria. "Bacakan bagiku tentang 'Buku Kehidupan Anak Domba' dimana namaku tertulis di sana."

"Di buku mana ceritanya, Maria?" tanya Ayah Maria.

"Ceritanya ada di Alkitab Nenek yang ada di atas meja," Maria memberitahu Ayahnya. "Menurutku Nenek membukanya pas pada cerita itu."

Ayahnya mengambil Alkitab itu dan menemukan ayatnya—Wahyu 21:27. Dia membacanya keras-keras. Lalu dia berkata, "Sepertinya cerita ini mengatakan bahwa mereka yang berbuat jahat dan berbohong tidak dapat masuk Sorga, kecuali mereka yang namanya tertulis di Buku Kehidupan Anak Domba. Apakah kamu mengerti, Maria?"

"Ya," jawab Maria. "Nenek sudah menjelaskannya padaku. Ayah sudah tahu tentang kebohonganku tetapi aku sudah meminta Yesus mengampuniku dan masuk dalam hatiku. Dan aku tahu Yesus sudah mengampuniku. Sekarang aku tidak takut mati karena aku tahu aku akan pergi untuk tinggal bersama Yesus di Sorga."

"Kamu tidak akan mati sekarang," kata Ayahnya cepat. "Jangan berpikir tentang hal-hal itu, Maria!"

Maria tersenyum. "Tetapi, Ayah, aku senang berpikir tentang Sorga dan tentang kenyataan bahwa namaku tertulis dalam buku Yesus yang indah. Apakah nama Ayah ada juga di buku itu?"

"Sepertinya tidak ada, Maria. Ayah sudah terlalu sibuk untuk memikirkan hal itu," katanya.

Maria berbaring dengan tenang untuk sesaat. Dia melihat ayahnya membaca Alkitab, berhenti pada suatu bagian dan kemudian membacanya dalam hati. Ayah Maria sepertinya telah melupakan Maria.

Akhirnya Maria berkata, “Ayah, Ayah bisa datang ke Sekolah Minggu bersama-sama kami. Mungkin dengan begitu akan menunjukkan Ayah jalan ke Sorga supaya nama Ayah tertulis dalam Bukunya Yesus.”

Ayah Maria merangkul Maria dan berbisik, “Jangan kuatir, Nona kecil. Kamu sudah cukup jelas menunjukkan pada Ayah jalannya. Hanya saja Ayah belum siap. Tetapi Ayah janji untuk mempertimbangkannya. Sekarang waktunya kamu tidur.”

Beberapa hari kemudian Susan datang menjenguk Maria. “Oh, Maria,” kata Susan, “Aku sangat sedih kamu sakit. Nona Wilson memberiku bukumu dan mengatakan bahwa aku dapat menolongmu mengejar ketinggalan pelajaran kita. Dia bilang ini adalah suatu jalan untuk aku dapat menunjukkan betapa menyesalnya aku merusakkan buku catatanmu.”

“Kamu memberitahu Bu Guru?” Maria terkejut. “Aku senang, Susan. Sekarang dia tahu bahwa aku mengatakan yang sebenarnya.”

“Ya,” kata Susan. “Dan waktu aku memberitahunya bahwa aku telah meminta Yesus masuk dalam hatiku, Bu Guru bilang dia akan mengijinkan kita berdua mengikuti kontes kemping. Bu Guru senang karena kita memberitahunya tentang kesalahan yang kita buat.”

“Itu hebat!” kata Maria. “Aku berharap kita bisa pergi bersama, Susan.”

Dua anak gadis ini masih membahas pelajaran mereka ketika Nenek masuk ke kamar Maria. Mereka memberitahu Nenek tentang berita dari Nona Wilson. Lalu Nenek berkata, “Maria dan Susan, apakah menurutmu kalian akan melakukan kesalahan lagi?”

“Aku berharap tidak lagi,” jawab Susan, “tetapi mungkin…”

“Yesus dapat menjaga kita supaya tidak berbuat jahat.” tambah Maria.

“Kalian berdua benar,” kata Nenek. “Karena Yesus tinggal dalam hatimu sekarang, kalian tidak akan mau berbuat jahat lagi. Tetapi suatu waktu kalian akan berbuat kesalahan. Ingatlah bahwa Yesus siap mengampunimu. Dan Dia akan menolongmu melakukan yang benar jika kalian memintaNya.”

“Aku akan meminta pada Yesus setiap hari,” kata Susan ketika hendak beranjak pergi.

Malam itu ketika Nenek sudah selesai membacakan Alkitab untuk Steven dan Maria, Maria bertanya, “Nek, apa menurut Nenek, Ayah dan Ibu akan menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka?”

“Ya,” jawab Nenek. “Jika kita berdoa untuk mereka dan terus menunjukkan bahwa Yesus mengubah kita.”

“Menurutku Ibu akan segera melakukannya,” kata Steven. “Pagi ini ketika aku membuang sampah untuknya, Ibu bertanya kenapa aku tidak mengeluh lagi. Aku memberitahunya bahwa itu karena aku sudah memiliki Yesus dalam hatiku.”

“Dan Ayah juga berjanji untuk mempertimbangkanny juga,” Maria memberitahu. “Sekarang, jika saja Nenek boleh tinggal bersama kami, semuanya akan benar.”

“Ya, Nenek punya kejutan untuk kalian,” kata Nenek sambil tersenyum. “Orangtua kalian sudah mengatur supaya Nenek dapat menghabiskan akhir minggu ini bersama kalian.”

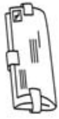
“Bagus!” Steven berteriak. “Tidak lagi ke tempat Paman Bill.”

“Oh, Nenek,” kata Maria. “Namaku tertulis dalam buku Yesus yang indah. Dan sekarang aku akan memilikimu juga Nek.” Mata Maria bersinar-sinar. Hatinya penuh dengan kesukaan.



HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 1
PELAJARAN 8



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES

Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Seorang sahabat mengasihimu



a. apa adanya.
b. ketika engkau berbuat yang benar.

2. Yesus menunjukkan kasihNya bagiku



a. dengan memberiku banyak uang.
b. dengan memberikan nyawaNya bagiku.

3. Dalam membuat keputusan dalam hidupku,



a. Yesus akan menuntunku Jesus jika aku meminta pertolonganNya dan mempercayainya.
b. Aku harus melakukan yang terbaik menurutku.

4. Jika aku sungguh-sungguh mengasihi Yesus



a. Aku dapat melakukan apapun yang dapat dilakukan teman-temanku
b. Aku tidak akan melakukan apapun yang tidak menyenangkannya.

5. Apa yang paling membahagiakan Tuhan Yesus?



a. Jika kita mengasihiNya dengan segenap hati.
b. Jika kita berkorban uang untuk pekerjaan Tuhan.

Mohon Dicetak

Nama ____________________________Usia __________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota ___________________________Propinsi ________________Kode Pos __________

- Sudahkah engkau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu?____ Jika "ya," mohon ceritakan bagaiman engkau mengenal Yesus sebagai Juruselamatmu?_________________
____

- Apakah kamu punya Alkitab ______________ Alkitab Perjanjian Baru? ______________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apabila kalian tahu seseorang yang mau menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka pada selembar kertas dan kirmkan beserta Halaman Pertanyaan kalian. Kami akan mengirimkannya pada kalian sehingga kalian dapat memberikannya pada mereka.

SAHABAT TERBAIK 1 – PELAJARAN 8

BF1-L8-901 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali
Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 1 - PELAJARAN 8

Dari: ______________________